

Muhammad, Nawawi Aulia. dkk (2023). *Business Plan Competition* sebagai sarana meningkatkan jiwa kewirausahaan di MAN 3 Jombang. *Gusjigang Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 02(01), 31–37. <https://doi.org/xxx>

## ***Business Plan Competition* Sebagai Sarana Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan di MAN 3 Jombang**

**Nawawi Aulia Muhamamd<sup>1</sup>, Silvia Qotrun Nada<sup>2</sup>, Zahrohtur Robiyah<sup>3</sup>**

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

[nawawiauliamuhammad@gmail.com](mailto:nawawiauliamuhammad@gmail.com)<sup>1</sup>, [210102110064@student.uin-malang.com](mailto:210102110064@student.uin-malang.com)<sup>2</sup>,  
[210104110079@student.uin-malang.ac.id](mailto:210104110079@student.uin-malang.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstract**

This research article explores the impact of Business Plan Competitions (BPC) on fostering entrepreneurial spirit among students at MAN 3 Jombang. The study addresses the problem of limited entrepreneurial exposure and skills among high school students, which can hinder their future career opportunities. By implementing a structured BPC, the research aims to provide a practical learning experience that enhances students' entrepreneurial mindset and capabilities. The approach involved organizing a series of workshops, mentoring sessions, and competition rounds that simulated real-world business challenges. Data was collected through observation and analyzing the circumstances and opportunities in the man 3 Jombang area. The event sought to instill an understanding of business concepts, innovation and the ability to take risks. In addition, the competition also increased their confidence and motivation to pursue entrepreneurial ventures.

*Keywords: Entrepreneurial spirit, Business Plan Competitions, High school students, Practical learning experience, Mentoring and workshops*

### **Abstrak**

Artikel penelitian ini mengeksplorasi dampak dari Business Plan Competitions (BPC) dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan siswa di MAN 3 Jombang. Penelitian ini membahas masalah terbatasnya paparan dan keterampilan kewirausahaan di kalangan siswa sekolah menengah atas, yang dapat menghambat peluang karir mereka di masa depan. Dengan menerapkan BPC yang terstruktur, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar praktis yang dapat meningkatkan pola pikir dan kemampuan kewirausahaan siswa. Pendekatan yang digunakan adalah dengan menyelenggarakan serangkaian lokakarya, sesi mentoring, dan putaran kompetisi yang mensimulasikan tantangan bisnis di dunia nyata. Data dikumpulkan melalui observasi dan analisis keadaan dan peluang di wilayah MAN 3 Jombang. Acara ini bertujuan untuk menanamkan pemahaman tentang konsep bisnis, inovasi, dan kemampuan untuk mengambil risiko. Selain itu, kompetisi ini juga meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi mereka untuk mengejar usaha kewirausahaan.

*Keywords: Semangat kewirausahaan, Kompetisi Rencana Bisnis, Siswa sekolah menengah, Pengalaman belajar praktis, Bimbingan dan lokakarya*

## **PENDAHULUAN**

Peran kewirausahaan dalam pembangunan ekonomi sangatlah penting dan multifaset (Fajri 2021). Kewirausahaan adalah konsep atau praktik menciptakan, mengembangkan, dan mengelola bisnis atau usaha dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Ini melibatkan berbagai aktivitas, termasuk identifikasi peluang bisnis, pengembangan ide bisnis, perencanaan strategis, pembiayaan, pemasaran, pengelolaan sumber daya manusia, dan pengambilan risiko (Anugrah Lutfi and Verawaty 2020).

Pendidikan kewirausahaan telah menjadi fokus penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang siap menghadapi tantangan dunia kerja dan bisnis yang

semakin kompetitif. Di Indonesia, semangat kewirausahaan di kalangan generasi muda masih relatif rendah (Astungkara and Widayanti 2020). Banyak siswa yang lulus dari pendidikan menengah tanpa memiliki pemahaman yang memadai tentang kewirausahaan atau keterampilan yang dibutuhkan untuk memulai dan menjalankan bisnis. Kondisi ini juga dirasakan di MAN 3 Jombang, di mana para siswa memiliki eksposur dan keterampilan kewirausahaan yang terbatas.

Untuk mengatasi masalah tersebut, kompetisi rencana bisnis (Business Plan Competition - BPC) diusulkan sebagai salah satu solusi yang efektif. Kompetisi ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan teoretis, tetapi juga pengalaman praktis dalam menghadapi tantangan bisnis nyata. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan pola pikir kewirausahaan dan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di dunia bisnis (Aziz and Darmiyanti 2022).

Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan BPC di MAN 3 Jombang, yang dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan mendukung pengembangan jiwa kewirausahaan. Program ini meliputi serangkaian lokakarya, sesi mentoring, dan beberapa putaran kompetisi yang meniru tantangan bisnis di dunia nyata. Melalui pendekatan ini, diharapkan para siswa tidak hanya memahami konsep bisnis, inovasi, dan keberanian mengambil risiko, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi mereka untuk mengejar peluang kewirausahaan di masa depan (Firdaus 2022).

Data dikumpulkan melalui observasi dan analisis kondisi serta peluang di wilayah MAN 3 Jombang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum sekolah menengah. Dengan demikian, BPC dapat menjadi alat pedagogis yang efektif untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi dunia kerja yang dinamis dan penuh tantangan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengungkap fenomena secara rinci dan mendalam. Pendekatan ini sangat cocok digunakan untuk memahami konteks, proses dan dampak dari diadakannya lomba Business Plan Competition.

Penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau kejadian secara sistematis dan faktual tanpa manipulasi atau intervensi dari peneliti. Metode ini berfokus pada pengumpulan data yang mendalam dan rinci tentang subjek yang diteliti melalui observasi, wawancara, atau analisis dokumen (Nassaji 2015).

Peneliti dalam studi kualitatif deskriptif sering menggunakan pendekatan induktif, dimana mereka membangun teori atau penjelasan berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian (Elo et al. 2014). Selain itu, penelitian ini juga sangat menghargai perspektif dan pengalaman subjek penelitian, memungkinkan peneliti untuk menyajikan pandangan yang kaya dan mendalam tentang topik yang sedang dikaji (Colorafi and Evans 2016).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana peneliti ingin mengkaji secara mendalam mengenai dampak diadakannya Business Plan Competition terhadap meningkatnya jiwa kewirausahaan peserta didik di MAN 3 Jombang. Peneliti melakukan penelitian data dengan cara observasi, mengamati dan menganalisis.

Adapun penelitian ini bertujuan mengevaluasi dan mengukur efektivitas Business Plan Competition sebagai sarana dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan peserta didik di MAN 3 Jombang. Tujuan khusus dari penelitian ini meliputi: mengidentifikasi tingkat pemahaman kewirausahaan, menilai sejauh mana peserta didik memahami konsep dan prinsip-prinsip dasar kewirausahaan sebelum dan sesudah mengikuti Business Plan Competition; mengevaluasi perkembangan keterampilan kewirausahaan peserta didik, seperti kreativitas, inovasi,

manajemen bisnis, dan kemampuan memecahkan masalah yang diperoleh melalui partisipasi dalam kompetisi; menganalisis perubahan sikap dan minat peserta didik terhadap kewirausahaan setelah mengikuti Business Plan Competition; mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat efektivitas Business Plan Competition dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan peserta didik; serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dari program Business Plan Competition agar lebih efektif dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan di kalangan peserta didik MAN 3 Jombang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler yang lebih mendukung pengembangan jiwa kewirausahaan di kalangan peserta didik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Secara lembing lanjut akan di urakan bahwa pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Berdasarkan data yang diperoleh BPC (*Bisnis Plan Competition*) sangat berdampak terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam bidang kewirausahaan, terbukti pada hasil karya atau produk yang dihasilkan yang terdapat pada gambar 1.



Gambar 1. Hasil karya atau produk salah satu peserta lomba Bisnis Plan Competituan

Berbicara mengenai BPC (*Bisnis Plan Competition*), istilah BPC ini diambil dari bahasa inggris yang artinya lomba merencanakan usaha. Dilihat dari segi tujuannya, kompetisi tersebut merupakan salah satu wadah kreativitas peserta didik dalam merancang ide usahanya yang nantinya akan direalisasikan dalam bentuk kegiatan bisnis. Bagi peserta didik BPC ini sangat membantu sekali dalam meningkatkan skill atau kemampuan berwirausaha.

Diadakannya BPC (*Bisnis Plan Competition*) ini juga bertujuan untuk menghilangkan rasa tidak percaya peserta didik dalam menciptakan ide usahanya sendiri, selain itu peserta didik dapat belajar mengenai manajemen keuangan yang tepat, pemasaran yang efisien, sasaran dan tempat yang memadai, serta kelemahan dan keunggulan produk yang akan diciptakan.

Berdasarkan data yang kami peroleh dalam penelitian ini terdapat 26 Peserta lomba dari peserta didik kelas 11 jurusan IPS. 26 Peserta lomba tersebut dikelompokkan menjadi 7 kelompok sesuai dengan jumlah kelasnya, terdapat pada gambar 2

Kelas	Nama
11 IPS 1	Febrian Akbar
11 IPS 1	Iren Zulfikri
11 IPS 1	Alifhara Rahim
11 IPS 3	Muhammad Zaidan Rizki
11 IPS 2	Muhammad Rizki Al Farisya
11 IPS 2	Muhammad Miral Triandana
11 IPS 2	Muhammad Yusuf
11 IPS 3	Salsabila Aida Fauzyah
11 IPS 3	Jehon Eka Fari
11 IPS 3	Maulana Rafanah
11 IPS 3	Muhammad Fauzan
11 IPS 4	Mareen Agkita
11 IPS 4	Dewi Shabrina
11 IPS 4	Puri Rahmawati
11 IPS 4	Luziyana Vallyah
11 IPS 5	Lukmanya Nabila
11 IPS 5	Indira Nurul Taufiq
11 IPS 5	Solara Nabila Rani
11 IPS 6	Fara Adh Fakhrah
11 IPS 6	Fara Amalia
11 IPS 6	Christy Keyen Maulida
11 IPS 6	Dekha Fara Zahra
11 IPS 7	Nurida Citramanda
11 IPS 7	Shela Wikarasa
11 IPS 7	Muhammad An-Zahra
11 IPS 7	Ananda Lita M



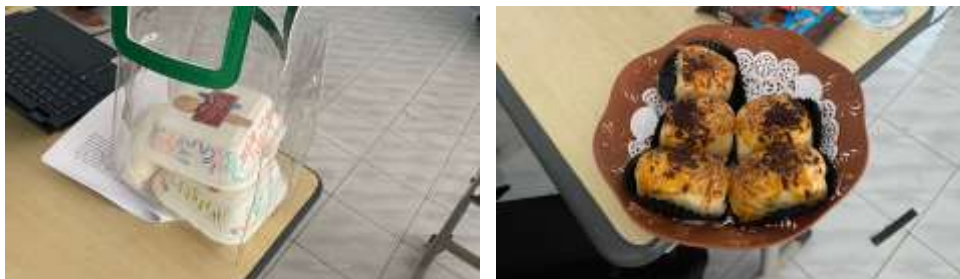
Gambar 2. daftar peserta lomba dan foto seluruh peserta lomba.

Mekanisme dari perlombaan ini ada 3 tahap, pendaftaran, pengumpulan karya dan presentasi atau memparkan hasil karya. Pada Lomba BPC (*Bisnis Plan Competition*) ini terdapat juknis (petunjuk teknis) yang menjelaskan seluruh persyaratan yang harus dilakukan peserta lomba juga meliputi sistematika kepenulisan proposal, terdapat pada gambar 3



Gambar 3. Petunjuk Teknis Business Plan Competition

Berdasarkan data yang kami peroleh, hasil karya peserta lomba BPC ini sangatlah inovatif sekali. karya dikemas dengan semenarik mungkin dengan memperhatikan harga jual atau pasaran yang ada. dari 7 kelompok yang ada, hanya 5 kelompok yang mengikuti rangkaian perlombaan hingga akhir. Hasil karya 5 kelompok tersebut diantaranya adalah; Brownies Bite, Es Buah Segar, Decor Your Cake, Pisang Bolen coyy, Oniteri, terdapat pada gambar 4



Gambar 4. Produk Decor Your Cake dan Pisang Bolen Coyy

Hasil atau output yang dihasilkan dalam perlombaan ini menunjukkan bahwa *skill* atau kemampuan peserta didik dalam berwirausaha mulai terciptakan, tentunya membuka peluang bagi peserta didik MAN 3 Jombang untuk berwirausaha sejak dini. Dengan kondisi yang strategis terdapat beberapa peserta lomba yang mempunyai usaha sendiri. Hal ini membuktikan bahwa karya atau ide yang dirancang tersebut dapat terealisasi di dalam dunia bisnis (Hasibuan et al. 2022).

Gambar yang dicantumkan pada naskah harus dengan kualitas yang baik. Gambar tidak berdiri sendiri dan harus merupakan bagian yang relevan dari naskah. Agar diperhatikan bahwa gambar bukan merupakan dokumentasi yang tidak terkait dengan pembahasan naskah. Patikan naskah tidak menampilkan gambar yang menunjukkan identitas maupun afiliasi para penulis.

Sistematika penilaian perlombaan ini terdapat pada 2 poin besar didalamnya, poin kepenulisan proposal dan poin pemaparan materi terdapat pada gambar 5.

Kelompok : .....				
Format Penilaian Proposal				
No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai Bobot x Skor
1.	Latar Belakang	10		
2.	Analisis Produk	20		
3.	Sumber Daya	10		
4.	Analisis Pemasaran	10		
5.	Analisis Pasar	20		
6.	Laporan Keuangan	20		
7.	Penutup	10		
Total		100		
Nilai Proposal				

Kelompok : .....				
Format Penilaian Presentasi				
No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai Bobot x Skor
1.	Pemaparan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistematika Penyajian dan Isi</li> <li>• Cara dan alur presentasi</li> <li>• Kelengkapan waktu (waktu presentasi 25 menit)</li> </ul>	30		
2.	Diagram : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerangka Organisa (struktur, unit dan manfaat)</li> <li>• Kebijakan implementasi</li> </ul>	40		
3.	Dokumentasi : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Target Pemasaran (gambar)</li> </ul>	30		
TOTAL		100		
NILAI PRESENTASI				

Gambar 5. Lembar Penilaian

Berdasarkan data yang diperoleh, pemenang lomba dari perlombaan ini terdapat pada 3 kelompok yang mana dilihat dari segi *public speaking* yang bagus, presentasi atau pemaparan karya yang jelas, dan sistematika kepenulisan proposal yang lengkap dan tepat, terdapat pada gambar 6,7 dan 8.



Gambar 6, 7, 8. Penyerahan hadiah



Lomba *Business Plan* ini diakhiri dengan *Closing Statement* yang disampaikan oleh dewan juri. Dengan diadakannya kegiatan ini para siswa semakin termotivasi dan semakin percaya diri untuk dapat mengembangkan ide-ide usaha bisnisnya. Sehingga nantinya setelah lulus mereka tidak lagi kebingungan mencari lowongan pekerjaan, namun mereka telah dapat mandiri mengembangkan usaha yang telah mereka rencanakan sebelumnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, BPC (*Bisnis Plan Competition*) terbukti memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan kewirausahaan peserta didik. Kompetisi ini berhasil menjadi wadah kreativitas yang efektif, membantu peserta didik dalam merancang dan merealisasikan ide bisnis mereka. Selain itu, BPC juga meningkatkan rasa percaya diri peserta didik, memperkaya pengetahuan mereka tentang manajemen keuangan, pemasaran, dan analisis pasar.

Peserta didik yang berpartisipasi dalam kompetisi ini menunjukkan inovasi yang tinggi dalam produk yang dihasilkan, dengan sebagian dari mereka bahkan telah memulai usaha sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa BPC berhasil memfasilitasi keterampilan praktis dan memberikan pengalaman berharga dalam dunia kewirausahaan.

Penilaian kompetisi yang mencakup aspek penulisan proposal dan presentasi memberikan gambaran yang komprehensif tentang kemampuan peserta dalam mengembangkan dan menyampaikan ide bisnis mereka. Pemenang kompetisi adalah mereka yang mampu menampilkan kemampuan public speaking yang baik, presentasi yang jelas, dan sistematika penulisan proposal yang lengkap dan tepat.

Secara keseluruhan, BPC tidak hanya membekali peserta didik dengan keterampilan teknis dan praktis dalam berwirausaha tetapi juga menekankan pentingnya perencanaan yang matang dan doa sebagai penunjang kesuksesan usaha. Kompetisi ini membuka peluang bagi peserta didik untuk memulai usaha sejak dini dan memberikan fondasi yang kuat untuk kesuksesan di masa depan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga jurnal ini yang berjudul "Business Plan Competition sebagai Sarana Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik di MAN 3 Jombang" dapat diselesaikan dengan baik.

Kami ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini:

1. Kepala Sekolah MAN 3 Jombang yang telah memberikan izin dan dukungan penuh terhadap pelaksanaan Business Plan Competition serta penelitian ini.
2. Para Guru dan Staf MAN 3 Jombang yang telah membantu dalam berbagai aspek teknis dan administratif sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar
3. Dewan Juri Business Plan Competition yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk menilai dan memberikan masukan yang berharga kepada para peserta.
4. Peserta Lomba Bussines Plan Competition Kelas 11 Jurusan IPS MAN 3 Jombang yang telah berpartisipasi dengan antusias dan memberikan karya terbaik mereka dalam kompetisi ini.

5. Orang Tua Peserta Lomba yang telah memberikan dukungan moral dan materiil kepada putra-putri mereka sehingga dapat berpartisipasi secara maksimal dalam kompetisi ini.
6. Rekan-rekan Asistensi Mengajar yang telah menyelenggarakan kegiatan tersebut

Semoga jurnal ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan pendidikan kewirausahaan di Indonesia, khususnya di MAN 3 Jombang. Kami menyadari bahwa jurnal ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah Lutfi, and Verawaty. 2020. "Peran Kewirausahaan Sosial Terhadap Pengembangan Usaha Sektor UMKM Saat Kondisi Pandemi Covid 19 Di Kota Makassar." *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi* 3(2):200–205. doi: 10.57178/paradoks.v3i2.583.
- Astungkara, Agni, and Rochmi Widayanti. 2020. "Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Love Of Money Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 20(2). doi: 10.29040/jap.v20i2.725.
- Aziz, Abdul, and Astuti Darmiyanti. 2022. "Lembaga Pendidikan Islam Berbasis Kewirausahaan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4(4). doi: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6406>.
- Colorafi, Karen Jiggins, and Bronwynne Evans. 2016. "Qualitative Descriptive Methods in Health Science Research." *HERD: Health Environments Research & Design Journal* 9(4):16–25. doi: 10.1177/1937586715614171.
- Elo, Satu, Maria Kääriäinen, Outi Kanste, Tarja Pölkki, Kati Utriainen, and Helvi Kyngäs. 2014. "Qualitative Content Analysis." *SAGE Open* 4(1):215824401452263. doi: 10.1177/2158244014522633.
- Fajri, Ahmad. 2021. "Peran Kewirausahaan Dalam Pembangunan Ekonomi." *Iqtishodiyah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 7(2).
- Firdaus, Alamsyah. 2022. "Pemodelan Proses Bisnis Konveksi Di Tasikmalaya Dengan Business Process Model and Notation (BPMN)." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital* 1(3):133–42. doi: 10.55927/ministal.v1i3.826.
- Hasibuan, Abdurrozzaq, Putri Buana, Mustika Dini, and Toto Unang. 2022. "Bisnis Kreativitas Dan Inovasi." Pp. 67–76 in *Inovasi Pada Usaha Baru (Startup)*. Medan.
- Nassaji, Hossein. 2015. "Qualitative and Descriptive Research: Data Type versus Data Analysis." *Language Teaching Research* 19(2):129–32. doi: 10.1177/1362168815572747.